

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM THE UNDERDOGS TINJAUAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

Ali Firmansyah

NIM 17104010071

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

**YOGYAKARTA**

**2024**

## SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2534/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM THE UNDERDOGS  
TINJAUAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALI FIRMANSYAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 17104010071  
Telah diujikan pada : Jumat, 30 Agustus 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 66d13da840cb7



Penguji I  
Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 66d12db2c6863



Penguji II  
Drs. H. Radino, M.Ag.  
SIGNED

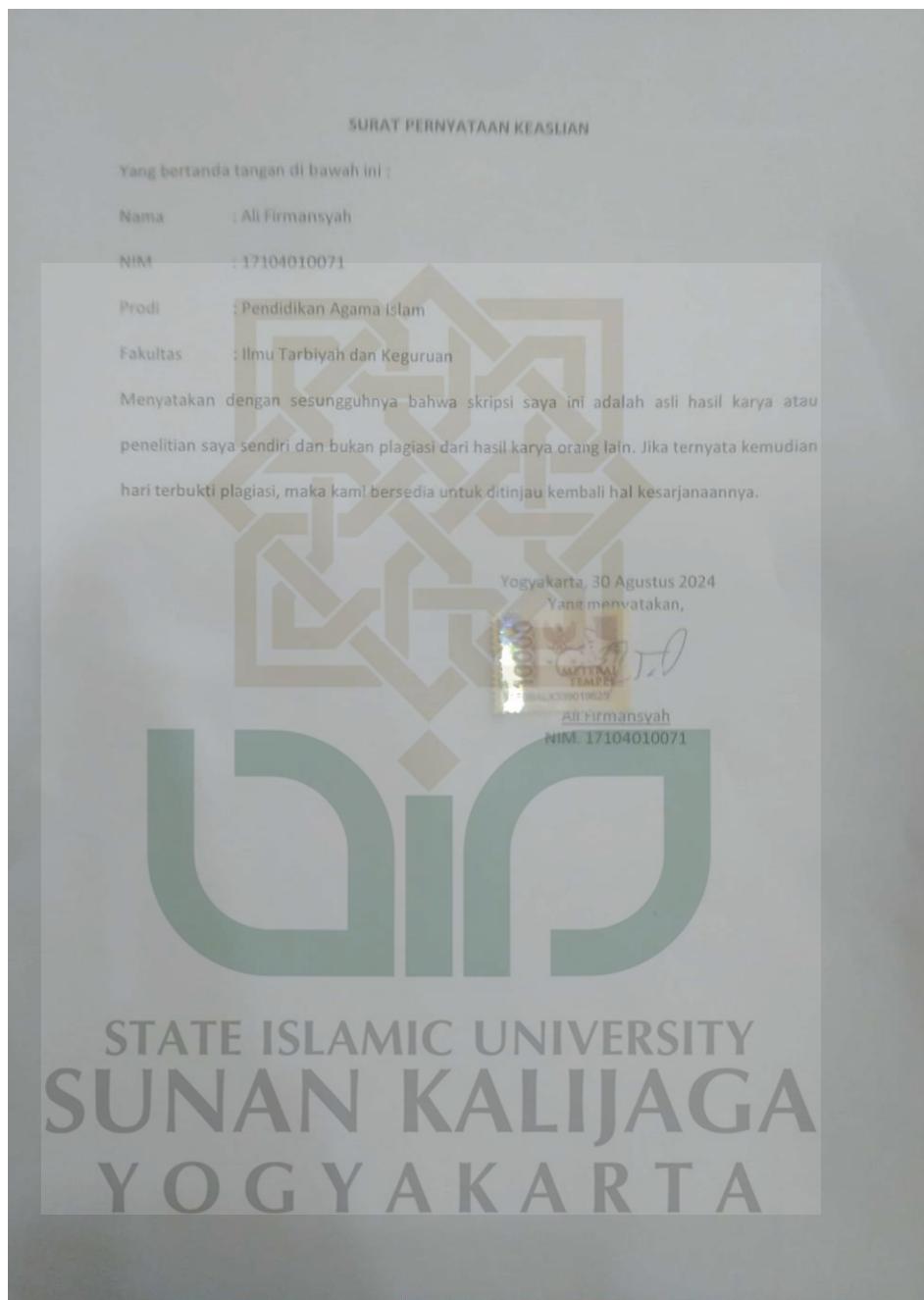
Valid ID: 66d130b14f501



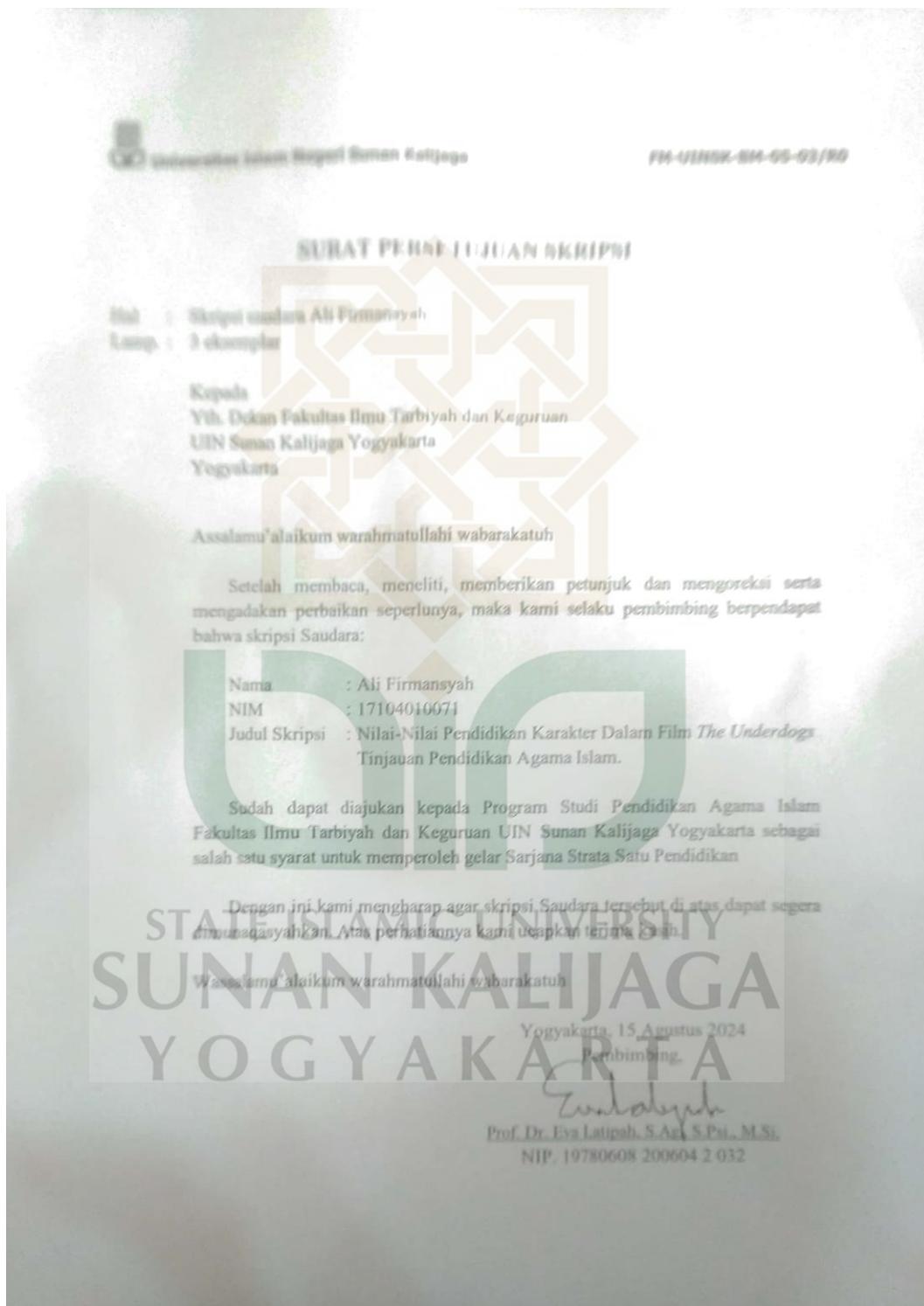
Yogyakarta, 30 Agustus 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 66d13e57a32e3

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



**MOTTO**

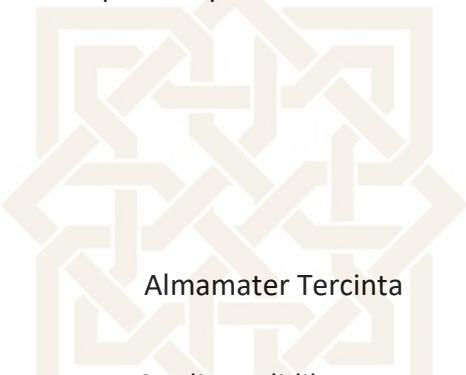
إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”(Q.S.Al-Insyirah:6)



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk:



Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلٰةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى أَشْرِفِ الْأَنْبِياءِ وَالْمُسْلِمِينَ، وَعَلٰى أَلٰهٰ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

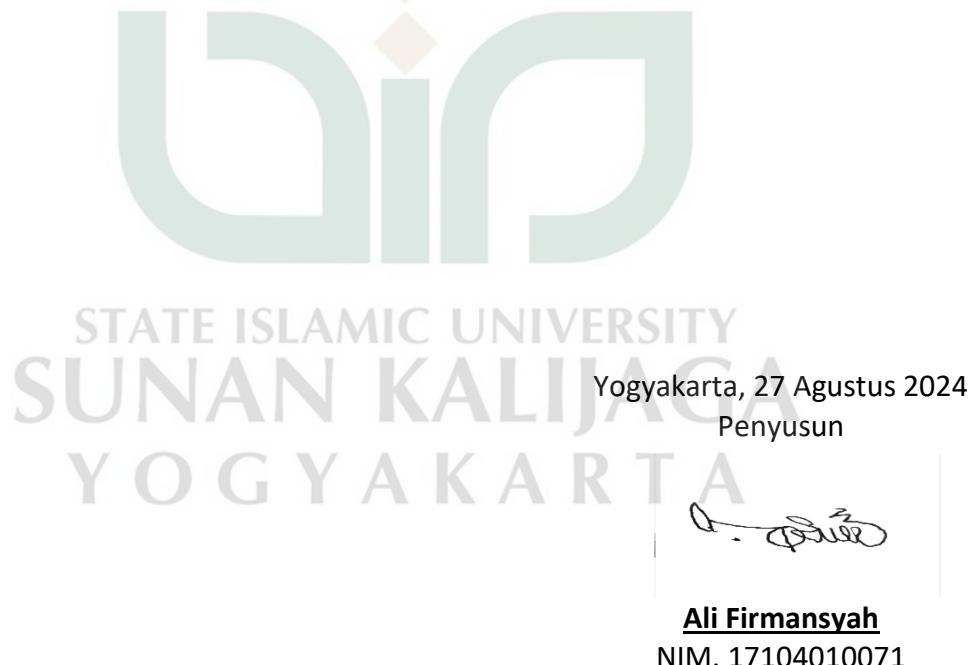
Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan pertolongan-Nya. Shalawat dan Salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. Insan paling mulia yang telah menuntun kita menuju jalan kebenaran.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film *The Underdogs* Tinjauan Pendidikan Agama Islam. Penyusun sadar bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati pada kesempatan kali ini penyusun menghaturkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Eva Latipah, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Muqowwim, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Muhammad Huda dan Almh. Ibu Raisem kedua orang tuaku yang tidak kenal lelah bekerja keras untukku dan senantiasa mendo'akan beserta segenap keluarga besar yang telah mendukungku.
7. Alm. Bapak Drs. K.H. Chabib Makki dan Ibu Ny. Hj. Istiqomah Chabib selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Amien Purwokerto Wetan beserta segenap keluarga besar Al-Amien yang senantiasa mendo'akan dan memberi dukungan moril.
8. Bapak K.H. Chasan Abdulloh dan Ibu Ny. Hj. Dafiniyatul 'Ulum serta segenap keluarga besar Dewan Pengasuh Pondok Pesantren Assalafiyyah Mlangi yang senantiasa memberi nasihat dan mendo'akan.
9. Muhammad Adib Ma'ruf sahabat karibku yang senantiasa memberikan do'a dan motivasi untuk menyelesaikan studi.
10. Wahyu Pratama, teman seangkatan yang selalu peduli mengingatkan dan mendorong untuk menyelesaikan studi.

11. Seluruh teman-teman yang dipertemukan sebagai mahasiswa akhir yang senantiasa peduli, memotivasi, dan telah banyak membantu dalam penyelesaian studi.
12. Segenap keluarga besar PAI angkatan 2017 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
13. Segenap keluarga besar komunitas Alfiy Stany yang senantiasa memotivasi dan mendoakan.
14. Semua pihak yang berperan penting dalam hidup peneliti yang tidak bisa disebut satu per satu tanpa mengurangi rasa hormat, Semoga Alloh Swt membalas semua kebaikan yang telah kalian lakukan. Amin.



## **ABSTRAK**

**ALI FIRMASNYAH, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film The Underdogs Tinjauan Pendidikan Agama Islam.* Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh isu pendidikan karakter belakangan ini banyak menjadi pembahasan dan wacana hangat dalam dunia pendidikan di Indonesia. Hal ini disebabkan banyaknya fenomena sosial yang menunjukkan perilaku tidak berkarakter pada masyarakat Indonesia sehingga nilai-nilai pendidikan karakter perlu diberikan kepada peserta didik guna menanamkan karakter yang baik sejak dini. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk menanamkan karakter pada kalangan pemuda ialah melalui proses pembelajaran. Film dapat digunakan sebagai media pendidikan karakter mengingat animo terhadap film akhir-akhir ini meningkat. Salah satu film yang dapat menjadi media pendidikan karakter adalah film *The Underdogs* yang akan menjadi objek penelitian ini. Penelitian ini akan mengkaji nilai-nilai pendidikan karakter dalam film dan relevansinya ditinjau dari Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode observasi dan telaah dokumen secara langsung yang diperoleh dari film *The Underdogs* dengan mengamati cerita, dialog antar tokoh.

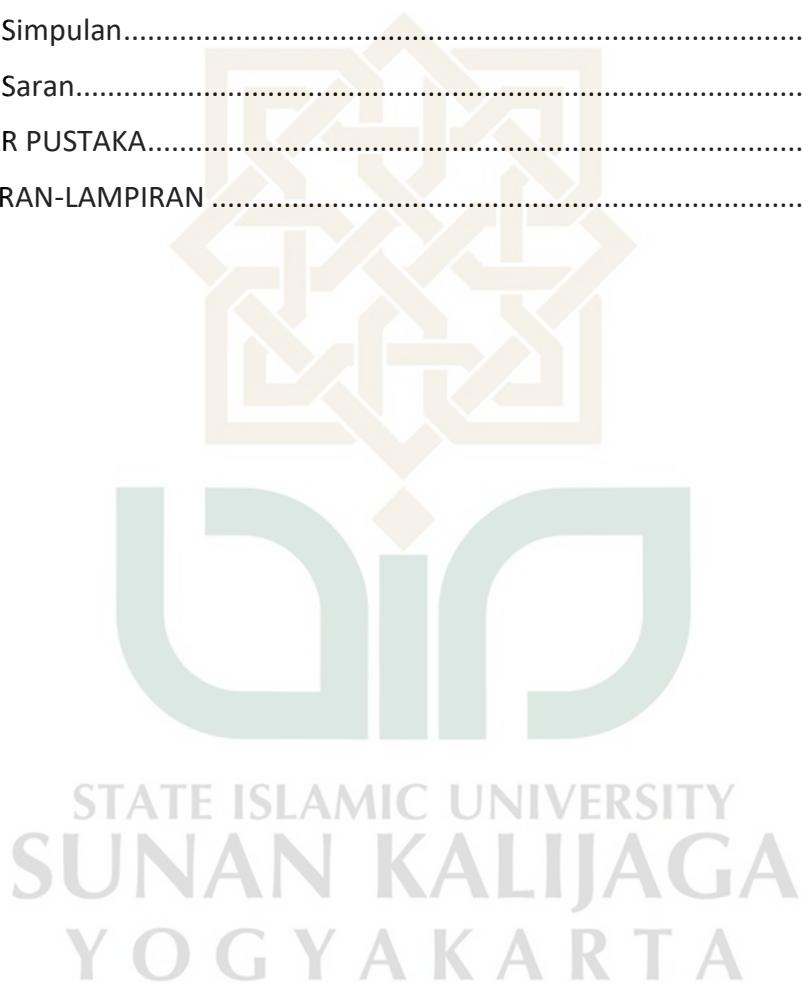
Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat 5 nilai pendidikan karakter yang ditemukan dalam film *The Underdogs* antara lain nilai jujur, nilai disiplin, nilai kreatif, nilai demokratis dan nilai peduli sosial.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Karakter, Film *The Underdogs*

## DAFTAR ISI

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM <i>THE UNDERDOGS</i> TINJAUAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM .....	1
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka .....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Pengertian Nilai.....	11
B. Pendidikan Karakter .....	12
C. Film .....	26
D. Pendidikan Agama Islam .....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
C. Informan Penelitian.....	39
D. Teknik dan Instrumen Pengambilan Data.....	39

E. Keabsahan Data .....	40
F. Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	43
A. Film <i>The Underdogs</i> .....	43
B. Nilai-nilai Karakter.....	51
BAB V PENUTUP .....	63
A. Simpulan.....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	67



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor:054b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	d	De
ڙ	ڙal	ڙ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ڙ	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ẗ	te (dengan titik di bawah)
ڙ	ڙa	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we

ء	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	a	a
ـ	Kasrah	i	i
ـ	Dammah	u	u

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يـ ..	Fathah dan ya	ai	a dan u
وـ ..	Fathah dan wau	au	a dan u

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اـ ..	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ىـ ..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وـ ..	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ	Nazzala
البَّرِّ	Al-birr

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الـ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalalu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا - Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk

menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- **الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ**  
Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- **الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ**  
Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- **اللّٰهُ عَفُورٌ رَّحِيمٌ**  
Allaāhu gafūrun rahīm
- **لِلّٰهِ الْأَمْوَارُ جَمِيعًا**  
Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengajuan Skripsi .....	68
Lampiran 2 Berita Acara Munaqosyah.....	69
Lampiran 3 Sertifikat TOEC .....	70
Lampiran 4 Sertifikat IKLA.....	71
Lampiran 5 Sertifikat ICT .....	72
Lampiran 6 Lampiran Daftar Riwayat Hidup .....	73



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Isu pendidikan karakter belakangan ini banyak menjadi pembahasan dan wacana hangat dalam dunia pendidikan di Indonesia. Munculnya pembahasan terhadap isu pendidikan karakter belakangan karena disebabkan banyaknya fenomena sosial yang menunjukkan perilaku tidak berkarakter pada masyarakat Indonesia dan bersinggungan dengan semboyan negara yang sering digaungkan yaitu “Bhinneka Tunggal Ika” yang bermakna berbeda-beda tetapi tetap satu jua, perilaku tidak berkarakter masyarakat tersebut sering tercermin di kalangan pemuda seperti tindakan kekerasan antar pemuda seperti tawuran dan *bullying*, pemerkosaan dan pembunuhan, tindakan-tindakan tersebut sangat meresahkan masyarakat, selain tindakan kekerasan ada juga tindakan yang menggambarkan degradasi moral para pemuda seperti penyalahgunaan narkoba, minum minuman keras, judi online dan ujaran kebencian di media sosial yang tentu membuat masyarakat khawatir akan masa depan generasi penerus bangsa.

Semua fenomena di atas menunjukkan adanya krisis jatidiri dan karakter generasi bangsa yang muaranya kepada (1) hilangnya orientasi terhadap nilai-nilai Pancasila sebagai filosofi dan dasar dalam bernegara,

(2) terbatasnya perangkat kebijakan terpadu dalam mewujudkan nilai-nilai Pancasila, (3) bergesernya nilai etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, (4) memudarkan kesadaran terhadap nilai berbangsa dan bernegara, (5) terjadinya kekhawatiran akan disintegrasi bangsa dan melemahnya kemandirian.<sup>1</sup>

Nilai-nilai pendidikan karakter perlu diberikan kepada peserta didik, hal itu beralasan mengingat maraknya krisis moral yang terjadi pada kalangan pelajar. Upaya mengatasi krisis karakter pada kalangan pemuda dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dapat dilakukan dengan menanamkan karakter melalui pendidikan formal. Pendidik harus memiliki sikap toleransi dan simpati yang tinggi pada peserta didik dalam rangka mengendalikan emosi mereka. Oleh karena itu, dalam upaya menyelesaikan permasalahan tersebut dalam pendidikan formal penanaman pendidikan karakter diharapkan dapat menjadi cara yang efektif untuk mengatasi krisis moral.

Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk menanamkan karakter pada kalangan pemuda ialah melalui proses pembelajaran. Dalam hal ini, nampaknya pembelajaran pendidikan karakter melalui apresiasi karya sastra.

---

<sup>1</sup> Amirullah Syarbini, Pendidikan Krakater Berbasis Keluarga (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2016), hlm.51.

Kaitan karya sastra dengan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dapat dipandang dari pemberian nilai pendidikan terhadap karya sastra tersebut, Nilai pendidikan dalam karya sastra dapat menjadi alternatif dalam upaya penanaman nilai-nilai pendidikan karakter.

Salah satu karya sastra yang dapat dijadikan sebagai media untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter adalah film. Akhir-akhir ini dunia perfilman tengah melonjak cukup pesat, pada tahun 2023 saja terdapat 20 film produksi tanah air yang tayang di bioskop masing-masing berhasil tembus 1 juta penonton<sup>2</sup>, belum lagi beberapa film lain yang hanya tayang di layanan streaming berbayar, tren bagus ini semakin meningkat seusai pandemi Covid-19, terbaru pada tahun 2024 salah satu film komedi Indonesia berhasil tembus 9 juta penonton di bioskop sekaligus bertengger di daftar kedua film Indonesia terlaris sepanjang masa<sup>3</sup>, film terlaris nomor pertama pun juga berhasil meraih pencapaiannya dengan 10 juta penonton juga pada tahun 2022, tren ini menunjukkan animo masyarakat khususnya kaum muda untuk menjadikan film sebagai salah satu referensi hiburan akhir-akhir ini meningkat.

Peningkatan jumlah penonton film di Indonesia akhir-akhir ini dapat diuraikan dari berbagai aspek yang mencakup faktor sosial, ekonomi,

---

<sup>2</sup> ANTARA, Potensi Besar Menanti Industri Film Indonesia, <https://www.antaranews.com/berita/3981483/potensi-besar-menanti-industri-film-indonesia>, diakses pada tanggal 12 Juli 2024 pukul 08.00 WIB.

<sup>3</sup> Kompas, *Film Agak Laen Tembus 9 Juta Penonton*, <https://www.kompas.com/hype/read/2024/03/25/134243166/film-agak-laen-tembus-9-juta-penonton>, diakses padatanggal 12 Juli 2024 pukul 08.40 WIB.

dan perkembangan industri film itu sendiri. Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain (1) Industri film Indonesia mengalami peningkatan dalam hal kualitas dan kuantitas produksi. Film-film yang diproduksi semakin bervariasi dalam genre dan tema, menarik berbagai segmen audiens. Produksi film lokal yang berkualitas tinggi dan inovatif juga menarik perhatian penonton; (2) Perkembangan teknologi, seperti layar digital dan sistem suara berkualitas tinggi, meningkatkan pengalaman menonton film di bioskop. Selain itu, pertumbuhan jumlah bioskop dan jaringan distribusi film yang lebih luas mempermudah akses penonton ke film-film terbaru; (3) Diversifikasi genre film, seperti film drama, komedi, horor, dan aksi, memberikan pilihan yang lebih luas bagi penonton. Selain itu, film dengan tema lokal yang mengangkat budaya dan kehidupan sehari-hari Indonesia semakin popular; (4) Media sosial dan platform digital memainkan peran besar dalam mempromosikan film dan membangun *influence* di kalangan penonton. Ulasan film, trailer, dan rekomendasi dari teman atau influencer sering mempengaruhi keputusan untuk menonton film; (5) Pendidikan dan penyuluhan mengenai film dan seni peran meningkatkan apresiasi terhadap film. Program-program edukasi tentang sinema, baik di sekolah maupun komunitas, meningkatkan kesadaran dan minat penonton terhadap film.

Berdasarkan uraian di atas mengenai film, nampaknya film bisa menjadi salah satu karya sastra yang digunakan untuk menanamkan nilai-

nilai pendidikan karakter khususnya pada generasi muda, untuk lingkungan sekolah tenaga pendidik pun tidak perlu risau bagaimana cara mengakses film-film berkualitas untuk dijadikan media pembelajaran di kelas karena sekarang sudah banyak platform layanan streaming berlangganan yang terjangkau sehingga tidak hanya di bioskop. Bahkan, generasi muda sekarang yang didominasi oleh generasi Z cenderung lebih menyukai platform streaming untuk menonton film kesukaan mereka<sup>4</sup>.

Salah satu pilihan tontonan film yang bisa dijadikan sebagai media menanamkan pendidikan karakter adalah film *The Underdogs* garapan sutradara Adink Liwutang yang diproduksi Starvision Plus pada tahun 2017. Film ini mengusung tema seputar anak muda dan dinamika pencarian jatidirinya. Hal ini menarik mengingat banyak anak muda sekarang yang kebingungan mencari jati diri pada umunya dan lebih khusus. Film ini merupakan film Komedi Drama yang ringan dan lucu tapi memiliki pesan moral yang dapat dikaji nilai-nilai pendidikan karakter dan ditelaah dari tinjauan Pendidikan Agama Islam.

Berangkat dari latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film The Underdogs Tinjauan Pendidikan Agama Islam”.

---

<sup>4</sup> IDN Times, *Gen z Lebih Doyan Nonton Streaming, Murah dan Mudah!*, [https://www.google.com/search?q=gen+z+suka+nonton+film&oq=gen+z+suka+nonton+film&gs\\_lcp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOTIHCAEQIRigATIHCAIQIRigATIHCAMQIRigAdIBCDQ3NjNqMGo0qAIA&sourceid=chrome&ie=UTF-8](https://www.google.com/search?q=gen+z+suka+nonton+film&oq=gen+z+suka+nonton+film&gs_lcp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOTIHCAEQIRigATIHCAIQIRigATIHCAMQIRigAdIBCDQ3NjNqMGo0qAIA&sourceid=chrome&ie=UTF-8), diakses pada 13 Juli 2024 pukul 08.30 WIB.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini akan mengacu pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter dalam Film *The Underdogs*?
2. Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *The Underdogs* dalam tinjauan Pendidikan Agama Islam?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah terurai di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *The Underdogs*.
2. Untuk Menjelaskan nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *The Underdogs* ditinjau dari Pendidikan Agama Islam.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritik-Akademik
  - a. Menjadi sumbangan bagi dunia pendidikan dan tambahan referensi guna memperkaya pilihan media pembelajaran utamanya melalui media audio-visual.
  - b. Menjadi khazanah kepustakaan utamanya mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *The Underdogs*.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan guna melakukan penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan.
- b. Bagi guru dan orang tua diharapkan penelitian ini dapat memperkaya khazanah untuk penanaman nilai-nilai pendidikan karakter.

## E. Kajian Pustaka

Untuk menambah wawasan dan memperkaya referensi terkait penyusunan skripsi ini, peneliti melakukan penelusuran serta pengamatan terhadap karya ilmiah lain yang relevan dan sudah pernah ada sebelumnya. Hal ini penting untuk dilakukan guna menjamin kebaruan dari penelitian yang sedang disusun oleh peneliti.

Beberapa karya ilmiah berikut peneliti jadikan sebagai referensi untuk penyusunan skripsi ini karena memiliki keterkaitan setelah peneliti melakukan penelusuran dan pengamatan secara seksama. Beberapa karya ilmiah tersebut antara lain:

1. Skripsi yang disusun oleh Zuan Ashifana, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Tahun 2019 yang berjudul, ***“Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Bilal: A New Breed of Hero”***. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode semiotika Roland Barthes dan teknik dokumentasi. Hasilm dari penelitian ini

menunjukkan terdapat nilai karakter dalam film *Bilal A New Breed of Hero* yaitu nilai kejujuran, nilai religious, nilai toleransi, nilai kerja keras, rasa ingin tahu, nilai komunikatif, nilai cinta damai, nilai peduli sosial, nilai tanggung jawab, berani mengambil resiko, dan nilai sabar.

Skripsi di atas memiliki kesamaan dengan apa yang peneliti teliti yakni sama-sama mencari nilai pendidikan karakter pada sebuah film dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Akan tetapi, perbedaanya terletak pada objek penelitian yang berbeda dalam hal ini yaitu film yang akan diteliti. Penulis meneliti film *The Underdogs* sedangkan Zuan Ashifana meneliti film *Bilal : A New Breed of Hero*.

2. Skripsi yang disusun oleh Siti Ahsanal Haq, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Pare-Pare, Tahun 2022 yang berjudul, ***“Nilai Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Nussa Tinjauan Pendidikan Agama Islam”***. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan metode observasi, wawancara, dan penelaahan dokumen secara langsung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat 12 nilai karakter yang ditemukan di dalam film diantaranya, nilai religious, nilai jujur, nilai disiplin, nilai kerja keras, nilai kreatif, nilai mandiri, nilai rasa ingin tahu, nilai komunikatif, nilai cinta damai, nilai peduli lingkungan, nilai peduli sosial, dan nilai tanggung jawab.

Skripsi di atas memiliki kesamaan dengan apa yang peneliti teliti yakni sama-sama mencari nilai pendidikan karakter pada sebuah film dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif metode observasi dan telaah dokumen. Akan tetapi, perbedaanya terletak pada objek penelitian yang berbeda dalam hal ini yaitu film yang akan diteliti. Penulis meneliti film *The Underdogs* sedangkan Siti Ahsanul Haq meneliti film *Nussa*.

3. Skripsi yang disusun oleh Fajar Setiawan, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang, Tahun 2021 yang berjudul, ***"Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film A Man Called Ahok Karya Putrama Tuta Sebagai Muatan Bahan Ajar Pembelajaran Drama Untuk Peserta Didik Kelas XI SMA"***  
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode padan *intralingual* dan metode padan *ekstralingual*. Hasil penelitian ini ditemukan beberapa nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film *A Man Called Ahok* yaitu nilai religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, semangat kebangsaan, cinta tanah air, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab, cinta damai, dan menghargai prestasi.

Skripsi di atas memiliki kesamaan dengan apa yang peneliti teliti yakni sama-sama mencari nilai pendidikan karakter pada sebuah film. Akan tetapi, perbedaanya terletak pada metode yang digunakan,

Penulis skripsi menggunakan metode observasi dan telaah dokumen sedangkan Fajar Setiawan menggunakan metode padan *intralingual* dan metode padan *ekstralingual*. Lalu objek penelitian yang dikaji juga berbeda dalam hal ini film. Penulis skripsi meneliti film *The Underdogs* sedangkan Fajar Setiawan meneliti film *A Man Called Ahok*.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari apa yang telah dipaparkan di atas terdapat beberapa nilai-nilai karakter dalam film The Underdogs antara lain nilai jujur, nilai disiplin, nilai kreatif, nilai demokratis, nilai rasa ingin tahu, dan nilai peduli sosial. Jadi menurut peneliti film The Underdogs merupakan film yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter.
2. Lima nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film The Underdogs yaitu nilai jujur, nilai disiplin, nilai kreatif, nilai demokratis, dan nilai peduli sosial jika ditinjau dari Pendidikan Agama Islam memiliki relevansi dengan nilai syariat dan akhlak. Nilai jujur relevan dengan nilai akhlak, lalu nilai disiplin relevan dengan nilai syariat dan akhlak, selanjutnya nilai kreatif relevan dengan nilai akhlak, kemudian nilai demokratis relevan dengan nilai syariat, yang terakhir nilai karakter peduli sosial relevan dengan nilai akhlak.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat maka peneliti memerlukan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan

pertimbangan yaitu film The Underdogs dapat dijadikan pilihan sumber belajar dalam proses pembelajaran karena terdapat beberapa nilai pendidikan karakter di dalamnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- A, Doni Koesoema. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global.* Jakarta: Grasindo, 2010, hlm. 80.
- Adnan Achirudin Saleh. *Psikologi Sosial.* Pare-Pare: IAIN Pare-Pare, 2020, hlm. 30.
- Amirullah, Syarbini. *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- ANTARA. "Potensi Besar Menanti Industri Film Indonesia." 2023. Diakses pada 12 Juli 2024. <https://www.antaranews.com/berita/3981483/potensi-besar-menanti-industri-film-indonesia>
- Ardianto, Elvianaro dkk. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar Edisi Revisi.* Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2017.
- Balitbang Depdiknas. *Pengembangan Pendidikan Kebudayaan dan Karakter Bangsa.* Jakarta: Kemendikbud, 2009.
- Darmiatun, Suryati dan Bintoro. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah.* Yogyakarta: Gaya Media, 2013.
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Edisi Revisi.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- IDN Times. "Gen Z Lebih Doyan Nonton Streaming, Murah dan Mudah!" Diakses pada 13 Juli 2024. [https://www.google.com/search?q=gen+z+suka+nonton+film&oq=gen+z+suka+nonton+film&gs\\_lcp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOTIHCAEQIRigATIHCAIQIRigATIHCAMQIRigAdIBCDQ3NjNqMGo0qAIAsAIB&sourceid=chrome&ie=UTF-8](https://www.google.com/search?q=gen+z+suka+nonton+film&oq=gen+z+suka+nonton+film&gs_lcp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOTIHCAEQIRigATIHCAIQIRigATIHCAMQIRigAdIBCDQ3NjNqMGo0qAIAsAIB&sourceid=chrome&ie=UTF-8)
- Khodijah, Siti dkk. "Teori Pendidikan Islam Menurut M. Quraish Shihab dalam Masalah Dekadensi Moral pada Anak." *Jurnal Al-Qalam* Vol. 17, Mei (2023).
- KLIKSTARVISION. "The Underdogs." Diakses pada 28 Juli 2024. [https://klikstarvision.com/page/movie\\_detail/167/sinopsis/THE-UNDERDOGS](https://klikstarvision.com/page/movie_detail/167/sinopsis/THE-UNDERDOGS)
- Kompas. "Film Agak Laen Tembus 9 Juta Penonton." Diakses pada 12 Juli 2024. <https://www.kompas.com/hype/read/2024/03/25/134243166/film-agak-laen-tembus-9-juta-penonton>

- Kosim, Abdul dan Fathurrohman. *Pendidikan Agama Islam sebagai Core Ethical Values untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Mahmudi. "Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam: Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi." *Jurnal Unissula* Vol. 2 No. 1, Mei (2019).
- Moleong, Lexy J.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mrianti, Ira dan Nurul Frijuniarsi. "Evaluasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film 'Frozen' Produksi Walt Disney." 2014.
- Mulyana, E.. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Noorsyam, Moh. *Filsafat Pendidikan dan Dasar Filsafat Pendidikan Pancasila*. Surabaya: Usaha Nasional, 1986.
- Nugroho, Bekti Taufiq Ari dan Maustaidah. "Identifikasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Pemberdayaan Masyarakat pada PNPM Mandiri." *Jurnal Penelitian IAIN Salatiga* Vol. 11, 1 Februari (2017).
- Poerwadarminta, W.J.S.. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Sanusi, Achmad. *Sistem Nilai: Alternatif Wajah-wajah Pendidikan*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Shaleh, Abdur Rachman. *Pendidikan Agama dan Keagamaan, Visi, Misi dan Misi*. Jakarta: PT Gemawindu Pancaperkasa, 2000.
- Suyanto, Bagong dan Sutinah. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana, 2007, hlm. 131.
- Wakidi dan Aries Munandar. "Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan Implementasinya Menumbuhkembangkan Karakteristik Islami Peserta Didik." *Jurnal DIAJAR* Vol. 1 No. 3, Juli (2022).
- Yaumi, Muhammad dan Muljono Damopoli. *Action Research: Teori, Model, dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana, 2014, hlm. 131.
- Yaumi, Muhammad. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Prenandamedia Group, 2014.